

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi untuk mengetahui hubungan antara durasi kerja dengan keluhan Low Back Pain pada operator. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional. Cross Sectional merupakan pengukuran variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan secara bersamaan atau dalam satu waktu yang sama (Anggraini & Kurniasari, 2020)

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan subjek penelitian yang akan menerima maupun diberikan perlakuan ataupun sebagai pusat penelitian akan digunakan sebagai sumber dan dasar informasi yang diperlukan atau yang akan dianalisis pada penelitian tersebut (Subing, 2018).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh operator yang bekerja di PT. Kutai Bara Abadi dengan jumlah 45 orang pekerja.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota yang terdapat pada populasi yang diambil dan dipilih dengan cara-cara tertentu yang memiliki bentuk karakteristik tertentu, lengkap dan jelas yang dapat mewakili populasi itu sendiri (Simanihুরু, 2018). Pada penelitian ini sampel yang di ambil yakni seluruh operator yang bekerja di PT. Kutai Bara Abadi dengan jumlah pekerja 45 orang.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik “Total Sampling”, berdasarkan pemaparan Arkunto (2010) total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sample yang digunakan sama dengan popula. Alasan tersebut diambil karena populasi yang kurang dari 100 orang sehingga sampel yang digunakan secara keseluruhan (Yantri, 2017).

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada Mei 2021 yang dimulai dengan persiapan sampai laporan hasil.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT. Kutai Bara Abadi Desa Sabin Tulung Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.

D. Definisi Oprasional

Table 1.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Durasi Kerja	Durasi kerja merupakan perhitungan seorang perkerja untuk berkerja yang di hitung dalam satuan jam saat melakukan aktivitas dalam kurun waktu satu hari.	Kuesioner	1. Durasi Kerja Normal: < 7 Jam 2. Duras Kerja Tidak normal: ≥ 7 Jam (Winda, 2019)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Keluhan <i>Low Back Pain</i>	<i>Low Bak Pain</i> merupakan Suatu keadaan pekerja mengeluhkan nyeri pada punggung bawah yang terjadi secara tidak terduga pada saat melakukan aktivitas.	Kuesioner <i>Modified Oswestry Low Back Pain Disability</i>	1. Tidak mengalami: ≤20% 2. Mengalami: >20% (Bilondatu 2018)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk pengambilan data saat dilapangan. Pada penenlitan ini instrumen yang digunakan yakni berupa kuesioner yang akan dibagikan secara langsung kepada pekerja dengan memuat beberapa pertanyaan yang akan berkaitan dengan karakteristik responden dan kuesioner memiliki

dua variabel yang berbeda. Dalam penelitian kali ini kuesioner akan dibagi dalam dua bagian yaitu:

1. Sub A, memuat identitas dari responden seperti nomor responden, umur, pendidikan terakhir, dan durasi kerja.

Pada durasi kerja terdapat 1 pertanyaan dengan penilaian dan kriteria objektif sebagai berikut:

Durasi Kerja Singkat : ≤ 7 Jam

Duras Kerja Lama : > 7 Jam

2. Sub B, memuat pertanyaan-pertanyaan seputaran keluhan Low Back Pain dengan menggunakan kuesioner *Modifikasi Oswestry Low Back Pain Questionnaire* yang diadopsi dari (Bilondatu, 2018). Terdapat 5 item pertanyaan mengenai kegiatan keseharian yang kemungkinan akan mengalami hambatan atau gangguan pada pekerja yang menderita *Low Back Pain*.

Cara menghitung hasil kuesioner ODI sebagai berikut:

- a. Ada 5 pertanyaan yang mendiskripsikan kondisi disabilitas pada operator. Tiap-tiap kondisi memiliki nilai 0 hingga dengan nilai 5, sehingga nilai maksimal keseluruhan pertanyaan yakni 25 poin.
- b. Apabila 5 pertanyaan diisi dengan sempurna, maka dapat langsung menjumlahkan keseluruhan skor, dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor Poin Total}}{25} \times 100 = \text{---}\%$$

- c. Apabila suatu pertanyaan dihilangkan, maka perhitungannya yakni skor poin total dibagi dengan jumlah pertanyaan yang terisi, kemudian dikali dengan 5.

$$\frac{\text{Skor Poin Total}}{\text{Jumlah Pertanyaan yang tersisa} \times 5} \times 100 = \text{---}\%$$

Kemudian data kuesioner yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dihitung dan menghasilkan gambaran kondisi Low Back Pain yang terjadi pada operator dengan kriteria objektif seperti berikut:

Tidak mengalami : apabila hasil akhir $\leq 20\%$

Mengalami : apabila hasil akhirnya $> 20\%$

Longan dkk (2010) dalam (Bilondatu, 2018)

F. Uji Validitas Dan Relibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sunyoto dan setiawan tahun (2013) menyatakan validitas berarti kecepatan dan ketepatan penggunaan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data dapat berguna sesuai dengan fungsinya (Bilondatu, 2018). Validitas merupakan pengukuran yang berguna untuk melihat ketelitian dan ketepatan

instrumen penelitian yang di pake dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire* yang diadopsi dari penelitian terdahulu (Bilondatu, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian indeks yang memperlihatkan dan menunjukkan seberapa tepat suatu alat ukur dapat diandalkan maupaun dipercara. Saat pengukuran di lakukan dua kali atau lebih dengan gejala sama dapat diliat hasil dari pengukuran tersebut akan tetap konsisten (Amanda et al., 2019).

G. Teknik Pengumpulan Data

A. Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan dari sumber pertama atau pihak-pihak terkait yang akan menjadi sumber penelitian (Hendry & Emi, 2017). Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui kuerioner yang memuat beberapa pertanyaan mengenai Durasi Kerja dan *Low Back Pain*.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan datang yang didapatkan secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data skunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer yang dapat

diperoleh melalui studi kepustakaan, peraturan-peraturan tertulis dan dokumentasi yang memiliki kaitan (Hendry & Emi, 2017). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa data profil pekerja dan jumlah operator yang bekerja di PT. Kutai Bara Abadi.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

a. Editing

Dalam Bungin (2010) menjelaskan editing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setekag penghimpunan data di lapangan telah selesai. Kegiatan ini perlu dilakukan karena terkadang dayang ang teah terhimpun belum dapat memenuhi harapan peneliti seperti: data yang kurang atau terlewat, data yang tumpang tindih, atau pun yang berlebih bahkan terlupakan. Oleh sebab itu proses editing di perlukan agar dapat memperbaiki keadaan tersebut (Yantri, 2017).

b. Coding

Menurut Bungin (2010) coding merupakan tahap mengklasifikasikan data-data tersebut yang dilakukan setelah tahap editing. Tahap ini bermaksud untuk data yang telah di edit akan diberi pengenal yg jelas dan identiitas sehingga memiliki arti saat melakukan analisis (Yantri, 2017).

c. Processing

Data yang berupa jawaban-jawaban responden yang telah dibuat dalam bentuk kode (huruf atau angka) kemudian di masukkan ke dalam program software komputer menggunakan (Yantri, 2017).

d. Cleaning

Pengecekan kembali data-data yang telah di masukkan ke program software agar tidak terjadi kesalahan saat memasukkan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis tiap variabel dan hasil penelitian yang memiliki fungsi sebagai meringkas hasil dari pengukuran sehingga menjadi informasi yang berbentuk grafik, table, statistik. Menurut Seokidjo Notoatmodjo (2010) Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan durasi kerja dengan keluhan Low Back Pain yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian (Hastuti, 2015)

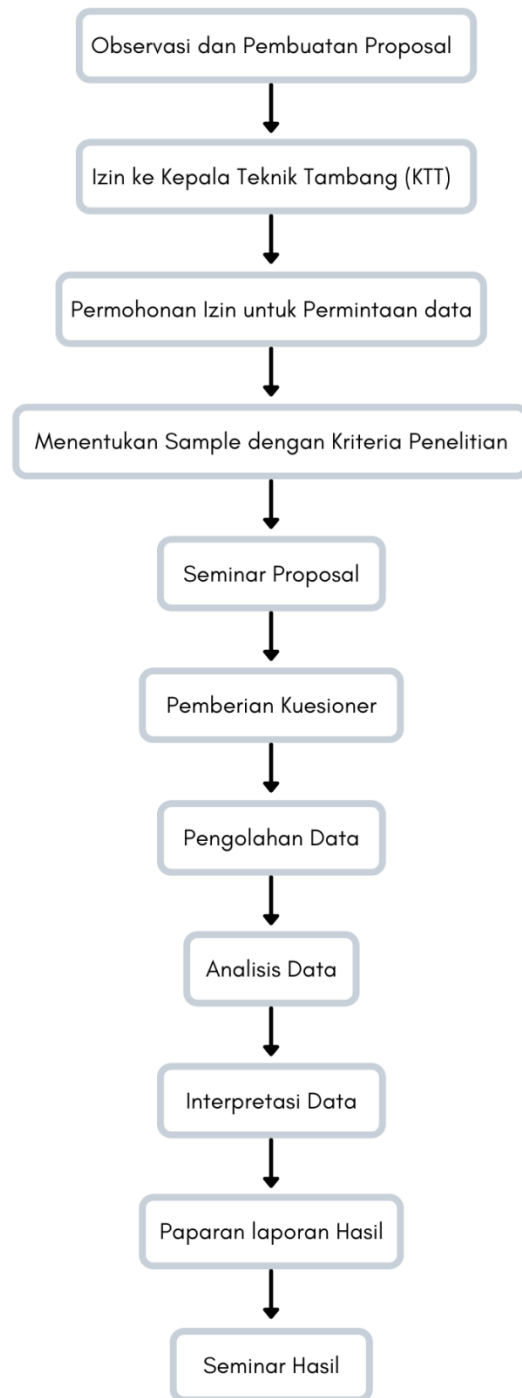
b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan dengan dua variabel untuk mengetahui hubungan maupun berkorelasi untuk

pengujian statistik. Analisis bivariat dalam penelitian ini akan dilakukan agar dapat mengetahui hubungan antara durasi kerja dengan keluhan *low back pain*. Analisis bivariat akan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($p=0,05$) untuk menguji hubungan antara durasi kerja dengan keluhan low back pain pada operator dengan bantuan program komputer, yang selanjutnya akan diperoleh nilai p . Nilai p akan dibandingkan dengan nilai α . Dengan ketentuan seperti berikut:

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$), maka hipotesis (H_0) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan

I. Alur Penelitian



Gambar 3 1 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sebuah bentuk panduan ataupun pedoman mengenai sikap peneliti kepada responden di lapangan yang berlaku saat melakukan semua kegiatan yang menyangkut pihak peneliti, pihak yang akan diteliti serta masyarakat akan terdampak saat penelitian dilakukan.

Menurut (Abdullah, 2015) terdapat etika penelitian yang perlu diperhatikan dan ditekankan, sebagai berikut:

1. Peneliti akan menjelaskan maksud dan manfaat dari penelitian, sehingga responden tidak memiliki rasa curiga maupun takut terhadap apa yang akan dilakukan maupun ditanyakan oleh si peneliti.
2. Informasi yang telah diberikan dari responden harus dijaga semua kerahasiaannya kemudian hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja, sehingga responden tidak merasa cemas
3. Meminta izin kepada responden terlebih dahulu untuk kesediaannya dalam penelitian ini
4. Saat penelitian telah selesai dilakukan hendaknya hasil dari penelitian perlu diberitahukan pada responden, meskipun masih dalam bentuk yang sederhana. Agar tidak memberikan kesan habis manis sepah dibuang.